

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal penting dan yang dominan serta sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena menginginkan anaknya menguasai ilmu agama.

b. Motivasi ekstrinsik

Adanya dorongan dari lingkungan yaitu orang tua melihat kualitas lulusan pondok pesantren yang baik, bisa diterima di masyarakat dan lebih dihormati serta dihargai di masyarakat.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang yaitu:

a. Faktor pendukung

1. Faktor keilmuan orang tua

Orang tua meyakini bahwa pondok pesantren dapat membina atau mendidik anaknya menjadi lebih baik lagi ketimbang dirinya sendiri.

2. Perkembangan zaman

Orang tua/wali santri yakin pondok pesantren dapat memberikan solusi dan jalan keluar dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin modern dan juga memberikan pendidikan moral dan pendidikan akhlak kepada setiap santri.

3. Biaya

Biaya yang cukup terjangkau, yang menjadi sebab orang tua memasukkan anaknya di pondok pesantren.

1. Faktor penghambat

Adanya rasa khawatir terhadap anak yang dimana orang tua takut terhadap pola makan anak dan rasa rindu terhadap anak.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

### **1. Bagi orang tua**

Sebagai orang tua yang telah memasukkan anaknya ke pondok pesantren diharapkan sebaiknya tetap memantau anaknya sendiri dengan cara mengunjungi pondok pesantren dalam rangka menjenguk anak-anaknya. Meskipun telah memasukkan anaknya ke pondok pesantren bukan berarti lepas tangan terhadap proses pembinaan moral anaknya, sebab anak tidak selamanya berada di dalam pondok pesantren saja melainkan anak juga akan liburan dirumah sebaiknya orang tua memberikan contoh atau tauladan yang baik bagi anak-anaknya. Bagi orang tua yang belum memasukkan anaknya ke pondok pesantren, bahwasannya kualitas lulusan pondok pesantren juga tidak kalah saing dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

### **2. Bagi pondok pesantren**

Sebagai lembaga yang telah dipercayakan oleh orang tua dalam membina moral anaknya, diharapkan para pengurus pondok pesantren tidak mudah putus asa dalam membina moral para santrinya meskipun terkadang sulit atau tidak mudah untuk menjalaninya. Selain itu, diharapkan para pengurus pondok pesantren juga selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dalam membina moral para santri.